

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka adalah bahasan atau bahan-bahan bacaan yang terkait dengan suatu topik atau temuan dalam penelitian. Kajian pustaka merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian yang kita lakukan. Kajian pustaka disebut juga kajian literatur. Kajian pustaka adalah kegiatan yang meliputi mencari, membaca, dan menelaah laporan-laporan penelitian dan bahan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan,

2.1 Pengertian Judul

Pengertian home industri adalah usaha di rumah adalah tempat tinggal yang merangkap tempat usaha, baik itu berupa usaha jasa, kantor hingga perdagangan. Semula pelaku home industry yang mempunyai desain ini adalah kalangan enterpreneur dan profesional, yang sekarang mulai meluas pada kalangan umum. Untuk mempunyai lokasi yang strategis untuk tempat berkembangnya usaha jenis rumahan ini tidak terlepas dari berkembangnya virus enterpreneur/kewirausahaan yang dapat berperan membuka pola pikir ke depan masyarakat bahwa rumah bukan hanya sebagai tempat tinggal namun dapat digunakan juga sebagai tempat mencari penghasilan. Pada umumnya, istilah home industri adalah pelaku kegiatan ekonomi yang dapat berbasis di rumah ini adalah keluarga itu sendiri ataupun salah satu dari anggota keluarga yang berdomisili di tempat tinggalnya itu dengan mengajak beberapa orang di sekitarnya sebagai karyawannya. Meskipun dalam skala yang tidak terlalu besar, namun dalam kegiatan ekonomi ini secara tidak langsung membuka lapangan pekerjaan untuk sanak saudara ataupun tetangga di kampung halamannya. Dengan begitu, usaha perusahaan kecil ini otomatis bisa membantu program pemerintah dalam upaya mengurangi angka pengangguran. Lagi, jumlah penduduk miskinpun akan dapat berangsur menurun.

Pada umumnya, istilah home industri adalah pelaku kegiatan ekonomi yang dapat berbasis di rumah ini adalah keluarga itu sendiri ataupun salah satu dari anggota keluarga yang berdomisili di tempat tinggalnya itu dengan mengajak beberapa orang di sekitarnya sebagai karyawannya.

Meskipun dalam skala yang tidak terlalu besar, namun dalam kegiatan ekonomi ini secara tidak langsung membuka lapangan pekerjaan untuk sanak saudara ataupun tetangga di kampung halamannya. Dengan begitu, usaha perusahaan kecil ini otomatis bisa membantu program pemerintah dalam upaya mengurangi angka pengangguran. Lagi, jumlah penduduk miskinpun akan dapat berangsur menurun.

Pengertian Home Industri

Pengertian home industri adalah usaha di rumah adalah tempat tinggal yang merangkap tempat usaha, baik itu berupa usaha jasa, kantor hingga perdagangan. Semula pelaku home industry yang mempunyai desain ini adalah kalangan entrepreneur dan profesional, yang sekarang mulai meluas pada kalangan umum.

Untuk mempunyai lokasi yang strategis untuk tempat berkembangnya usaha jenis rumahan ini tidak terlepas dari berkembangnya virus entrepreneur/kewirausahaan yang dapat berperan membuka pola pikir ke depan masyarakat bahwa rumah bukan hanya sebagai tempat tinggal namun dapat digunakan juga sebagai tempat mencari penghasilan.

Pengertian Home Industri Menurut Para Ahli

Berikut ini ialah pengertian serta definisi Home Industry menurut beberapa ahli;

Tohar

Pengertian yang pertama yang telah dikemukakan. Beliau mengatakan bahwa Home Industry yaitu kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam suatu undang-undang.

Ina Primiana

Pengertian yang kedua mengatakan bahwa home industri adalah;

- Usaha kecil ialah pengembangan empat kegiatan ekonomi utama yang menjadi motor penggerak pembangunan, ialah agribisnis, industri manufaktur, sumber daya manusia, serta bisnis kelautan.
- Usaha kecil ialah pengembagn kawasan andalan untuk dapat mempercepat pemulihan perekonomian melalui pendekatan wilayah atau daerah, ialah dengan pemulihan wilayah atau daerah untuk mewedahi program prioritas dan pengembangan sektor-sektor dan potensi.
- Usaha kecil ialah peningkatan upaya-upayapemberdayaan masyarakat.

Kwartono

Pengertian home industri menurut para ahli yang selanjutnya. Beliau mengatakan bahwa Home Industry ialah kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,- tidak termasuk tanah serta bangunan tempat usaha. Atau yang mempunyai hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000 dan milik warga negara Indonesia.

Zulkarnain

Beliau mengatakan bahwa ialah kegiatan ekonomi rakyat yang memenuhi beberapa kriteria. Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan yaitu bahwa Home

Industry dilakukan oleh masyarakat kecil yaitu sebagai pemilik modal atau pelaku utamanya.

Ciri Home Industry

Adapun karakteristik dari home industri yang ada dalam kehidupan masyarakat, antara lain;

1. Jenis barang/komoditi yang diusahakan umumnya telah tetap tidak gampang berubah.
2. Lokasi/tempat usaha umumnya telah menetap tidak berpindah-pindah.
3. Pada umumnya telah melakukan administrasi keuangan walau masih sederhana, keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga, sudah membuat neraca usaha.
4. Sudah mempunyai izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.
5. Sumberdaya manusia (pengusaha) mempunyai pengalaman dalam berwira usaha.
6. Sebagian telah akses ke perbankan dalam hal keperluan modal
7. Sebagian besar belum bisa membuat manajemen usaha dengan baik seperti business planning.

Home Industry yang berproduksi ditengah-tengah masyarakat, kita mengetahui bahwa kegiatan produksi suatu usaha pasti akan mempunyai dampak yang beragam dimasyarakat apabila dalam sistem produksinya kurang memperhatikan lingkungan sekitar. Ini juga yang sekarang dirasakan oleh sebagian besar masyarakat Desa Tambar Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang, bagaimana mereka merasakan lingkungan mereka tercemari karena adanya kegiatan produksi *Home Industry* alat-alat dapur. *Home Industry* yang sejatinya perusahaan rumahan dan bisa membaaur dengan masyarakat karena produksi mereka yang

diyakini tidak akan membuat persinggungan, namun semua itu berubah dengan berjalannya waktu dan melihat realitas yang ada dimasyarakat.

2.2 Studi Pustaka / Literatur

Deskripsi Umum Obyek Penelitian Ini menerangkan tentang gambaran umum tentang Desa Tambar bagaimana letak lokasinya, keadaan geografisnya serta kehidupan masyarakatnya. Ini dilakukan supaya mempermudah peneliti dalam mencari dan menganalisis tentang masalah yang terjadi di Desa Tambar Kecamatan Jogoroto kabupaten Jombang. 1. Keadaan umum Desa Tambar Dalam menjelaskan lokasi dan peta wilayah penyebaran penduduk, maka perlu dipastikan ciri-ciri geografisnya yang meliputi: sifat daerah, yaitu kondisi geografisnya, demografi dan sebagainya. Desa Tambar merupakan desa yang berada dalam wilayah Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur. Desa ini merupakan Desa Home Industry spesialis alat-alat dapur atau pembuat alat-alat dapur karena memang sebagian besar penduduk desa ini adalah pelaku Home Industry, baik itu pengrajinya ataupun pekerjaannya. Produk Home Industry desa ini adalah peralatan dapur yang sebagian besar berbahan alumunium, seperti Wajan, Serok, Sutil maupun Panggangan.

Sarana Perekonomian Perekonomian masyarakat Desa Tambar juga cukup baik dalam skala kacamata penduduk pedesaan karena semua masyarakat bisa memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokok mereka. Itu semuanya juga bisa kita lihat dari jumlah sarana perekonomian yang ada. Karena memang Desa ini termasuk dalam skala menengah keatas untuk bidang perekonomiannya.

2.2.1 Data Produsen

NO	SARANA PEREKONOMIAN	KETERANGAN
1	Home industri serok	18 unit

2	Home industri sutil	32 unit
3	Home industri panggangan	15 unit
4	Home industri wajan	16 unit

(Sumber:Profil Desa Tambar 2017)

Dengan adanya sumber atau sarana perekonomian yang memadai seperti diatas ini, bisa dikatakan bahwasanya masyarakat Desa Tambar merupakan masyarakat yang ada dalam posisi menengah dalam segi perekonomiannya. Karena memang banyak masyarakatnya yang menjadi wirausaha alat-alat dapur dan juga mempekerjakan masyarakat sekitar sehingga ada interaksi timbal balik antar masyarakat masyarakat Desa tambar. Sedangkan untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau untuk perekonomian keluarga, banyak diantara masyarakat Desa Tambar Kecamatan Jogoroto kabupaten Jombang menggantungkan kepada sektor wirausaha atau wiraswasta, ini terjadi karena memang rata-rata masyarakat Desa Tambar sudah mempunyai kemampuan dalam bidang pembuatan kerajinan alat-alat dapur. Ini juga bisa dibuktikan dengan jumlah masyarakatnya yang berprofesi sebagai wirausaha dalam bidang Home Industry yang sangat mendominan, Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian.

- 1 Petani 199 orang
- 2 Buruh Tani 259 orang
- 3 Wiraswasta 736 orang
- 4 Wirausaha 115 orang
- 5 Buruh Home Industry 1184 orang
- 6 PNS 73 orang
- 7 TNI/POLRI 37 orang
- 8 Pensiunan 31 orang

9 Lain-lain 276 orang Jumlah orang

(Sumber: Profil Desa Tambar 2017)

Mata pencaharian masyarakat Desa Tambar sendiri sangatlah beranekaragam, itu bisa kita dan dibuktikan dari tabel diatas. Mulai dari petani yang lumayan banyak jumlahnya karena memang desa Tambar ini masih cakupan sawahnya masih melimpah, lalu pada sektor wiraswasta juga memberi sumbangsih yang cukup banyak pula karena banyak dari masyarakat desa yang berkerja dalam sektor informal seperti buruh bangunan dan sebagainya.

Dan para pelaku Home Industry juga mempunyai jumlah yang cukup banyak, karena memang selain Home Industry dalam skala besar di desa tersebut juga banyak berdiri produksi Home Industry dalam skala kecil. Sedangkan sumbangsih yang utama dalam mata pencaharian desa Tambar adalah buruh pabrik Home Industry, karena memang disana pabrik dalam skala besar seperti milik bapak H. Imam Nawawi dan bapak Bagio yang dalam skala besar bisa mempekerjakan buruh sekitar karyawan. Namun bisa kita lihat bahwa memang secara garis besarnya adalah masyarakat Desa Tambar kebanyakan mata pencahariannya dalam bidang Home Industry alat-alat dapur seperti wajan, serok, sutil dan juga panggangan, entah itu sebagai pelaku Home Industry maupun karyawannya.

2.2.2 Sejarah Home Industri Desa Tambar

Sejarah adanya Home Industry di Desa Tambar Awal berdirinya Home Industry di Desa Tambar adalah dimulai pada sekitar tahun 1990 an oleh Bapak Sulkhan. 33 Dengan mendirikan dua tempat produksi ayak an (sejenis tempat yang berfungsi memisahkan antara bahan kasar dengan bahan halus). Dahulunya pabrik seperti itu jarang ditemukan, karena memang jaman dahulu semua serba tradisional jadinya belum terfikirkan untuk membuat alat seperti ini. Bapak Sulkhan merupakan

masyarakat pendatang sehingga beliau pastilah memerlukan masyarakat sekitar untuk ini berinteraksi baik dengan waraga desa Tambar, di sini pabrik milik Bapak Sulkhan merupakan pertama yang ada di Desa Tambar Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Karenanya memang yang memulai adalah Bapak Sulkhan ini, sehingga lama-kelamaan Home Industry ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan, karena memang masih belum ada saingan. Selanjutnya dengan permintaan pangsa pasar yang cukup banyak dan bervariasi sehingga mengakibatkan kewalahan dalam sistem produksi, selanjutnya Bapak Sulkhan ini banyak merekrut 33 Wawancara dengan Bapak Jawahirul Fuad atau Kepala desa, Tambar 1 Juni 2015.

Dan sebagian besar karyawan yang diambil adalah masyarakat sekitaran pabrik Home Industry tersebut, atau bisa dikatakan masyarakat Desa Tambar karena memang ini merupakan cara yang efektif untuk bisa mendapatkan simpati masyarakat, dan juga memberdayakan tetangga sekitar. Namun karena sifat dasar manusia yang tidak ingin ditekan, dalam artian ingin mendirikan usaha sendiri karena sudah memiliki ilmu yang diperoleh selama menjadi karyawan di pabrik Home Industry. Kemudian banyak diantara masyarakat Desa Tambar memberanikan diri untuk memproduksi sendiri. Sehingga setelah masyarakat sudah mulai bisa untuk memproduksi sendiri, banyak diantara karyawan Bapak Sulkhan itu memutuskan untuk mengembangkan kreatifitas dengan modal yang lumayan sedikit. Namun lambat laun banyak diantara mereka semua sudah bisa untuk menyaingi kesuksesan dengan Bapak Sulkhan dan meramaikan Home Industry di Desa Tambar Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Sampai pada akhirnya sekitar tahun 1995 an desa Tambar sudah berganti wajah menjadi kawasan Home Industry alat-alat dapur, karena memang sebagian besar masyarakatnya merupakan pengrajin produksi Home Industry kecil-kecilan sejenis berbagai macam peralatan rumah tangga seperti Serok, Wajan, Sutil dan juga Panggangan yang lebih bervariasi. Sehingga yang

dahulunya desa ini hanya cuma terkenal dengan produk ayakan namun sudah berganti menjadi kawasan Home Industry berbagai macam alat-alat dapur yang juga bertambah lebih banyak produksinya.

Produksi Home Industry asli Desa Tambar Sehingga dua tahun kemudian setelah desa Tambar itu sudah banyak memproduksi berbagai macam jenis peralatan rumah tangga seperti Serok, Wajan, Sutil dan juga Panggangan. Maka pada tahun 1997 an Pemerintah Kabupaten Jombang meng-apresiasi Desa ini dengan menyematkan sebuah nama tambahan didekannya sebagai Desa Sentra Industri Usaha Kecil Menengah alat-alat dapur. Ini merupakan pencapaian membanggakan untuk semua masyarakat Desa Tambar Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Oleh karena itu pemerintah desa dengan bangganya membuat sebuah gapura yang menunjukkan identitas desa mereka, sehingga setiap orang yang akan masuk desa Tambar mengetahui bahwasanya desa Tambar mempunyai produk unggulan yakni Home Industry alat-alat dapur.

2.2.3 Hasil Produk



2.2.4 Mesin Produksi

2.2.4.1 Mesin Press



1. 4-kolom hidrolik tekan berlaku untuk lembaran logam peregangan dan menarik, peregangan, meninju, lentur. Itu juga digunakan untuk menarik, peregangan dan menekan skala besar produk. Menekan menawarkan cepat, mudah, dan aman setup dan operasi serta tahun masalah-layanan gratis.
2. 4-kolom baja-dilas frame, kekakuan tinggi dan kurang deformasi kompak, berbadan lebar bingkai menghilangkan getaran untuk meningkatkan ide kehidupan dan mesin.
3. Sepenuhnya tertutup drive, mudah diakses untuk pemeliharaan, menghilangkan, terkena lebih dari tergantung bagian, geser dan bantalan meja dengan t-slot.
4. Sangat maju, kaku didukung gigi, beroperasi di bak mandi minyak tanpa kebisingan menghemat ruang, mengurangi, poros defleksi, meningkatkan hidup gigi.
5. Seluruh peralatan menjadi benar-benar keamanan (sesuai dengan EN292: 1994, EN60204: 1994 dan NR12) dan didefinisikan sebagai tingkat 4 dari keselamatan

6. Frame, perakitan permukaan dan lubang koneksi adalah mesin setelah proses pengelasan, hingga 60' dalam single pass.

2.2.4.2 Mesin Polishing

- Untuk mesin alur spiral pada dasar luar dari Alat masak antilengket & dasar tebal panci dan wajan Aluminium.
- Untuk polishing external peralatan berongga, Panci & Wajan, pressure cooker dll

Fitur:

- Komponen menjepit dengan sistem vakum yang dirancang khusus untuk benda berdinding tipis.
- Kompensasi keausan roda otomatis memberikan produktivitas yang tinggi & hasil akhir kualitas tinggi serta konsisten bahkan dengan operator yang tidak terampil.



2.2.4.3 Proses Produksi

Dalam proses produksinya, bahan baku yang berwujud batangan logam dieburkan dengan menggunakan panas yang sangat tinggi. Setelah mencair atau berwujud jenang, kemudian dituangkan dalam cetakan dan ditutup menggunakan tanah selang

beberapa saat dan dilakukan penghalusan pada bagian yang masih kasar. Proses terakhir dilakukan finishing untuk mempercantik dan menyempurnakan wujud.



2.2.4.4 Pengembangan Produk Yang Diharapkan



Pengembangan hasil produk dari logam untuk dijadikan produk-produk lainnya selain alat dapur seperti gambar diatas dan masih banyak lagi mulai dari produk cendramata sampai furniture

2.3 Elaborasi RIRN

Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045

Sosial Humaniora - Seni Budaya – Pendidikan

TEMA Riset	TOPIK Riset	DUKUNGAN ANGGARAN	INSTITUSI TERKAIT	TARGET
Kajian Ekonomi dan Sumber Daya Manusia	Pendidikan berkarakter dan berdaya saing	Pemda Kabupaten Jombang	BEKRAF	Inovasi guna pemerataan, pengembangan ekonomi dan SDM bagi pelaku Home Industri Logam di kabupaten Jombang

Tabel 2.1 Tabel Fokus Riset Sosial Humaniora- Seni Budaya-Pendidikan.^[1]

2.4 Aspek Legal

RPJMD Kabupaten Jombang 2014_2019 BAB II

5) Kawasan Strategis Cepat Tumbuh

Kawasan strategis cepat tumbuh merupakan daerah yang mempunyai pertumbuhan melebihi dari daerah-daerah yang lain, baik dari segi sosial maupun ekonomi.

Kawasan strategis menjadi fokus pengembangan wilayah dalam RTRW Kabupaten Jombang Tahun 2009-2029. Berdasarkan RTRW Tahun 2009-2009, beberapa kecamatan yang masuk dalam pengembangan kawasan strategis cepat tumbuh, diantaranya Kecamatan Mojoagung, Kecamatan Jogoroto Kecamatan Ploso, Kecamatan Bandarkedungmulyo dan Kecamatan Mojowaro. Daerah-daerah tersebut

^[1] <http://rirn.ristekdikti.go.id>

dalam rencana pengembangannya secara fungsi pemanfaatan maupun penggunaan lahannya diarahkan untuk memberikan pelayanan kepada wilayah yang ada disekitarnya dengan segala aspek potensi yang telah dimiliki.

Rencana Tata Ruang Wilayah Kab. Jombang Thn. 2009-2029)

Paragraf Keempat

Rencana Distribusi Fasilitas

Pasal 17

Rencana Distribusi Fasilitas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (2) huruf d adalah penataan distribusi fasilitas secara berhirarki di setiap pusat kegiatan yang meliputi :

Distribusi fasilitas perdagangan ditetapkan sebagai berikut:

Pusat kegiatan perdagangan bentuk pasar, ruko, plaza dan mall diarahkan di Perkotaan Jombang;

Fasilitas perdagangan berupa pasar kabupaten dikembangkan di Perkotaan yang terpadu dengan fasilitas pergudangan dan terminal penumpang;

Pasar untuk pusat agribisnis khususnya hasil umkm, pertanian, perkebunan, kehutanan dan agroindustri diarahkan di perkotaan ;

Pusat pasar hewan dikembangkan di Perkotaan Ngoro; dan

Perdagangan pasar lokal tingkat kecamatan dikembangkan di perkotaan pusat.

Pasal 23

3. Pengembangan prasarana ukm, meliputi:

- a) Balai penelitian dan pengembangan ;
- b) Pusat pelatihan dan penyuluhan ;
- c) Pergudangan dan distribusi ;
- d) Industri pengolahan dan pengemasan hasil produksi;
- e) Bank perkreditaa/simpan pinjam;
- f) Pasar utama hasil kegiatan pertanian; dan
- g) Pusat informasi dan akomodasi wisata;

Misi 3. Meningkatkan Perekonomian Daerah yang Berdaya Saing dan Merata, memiliki tujuan:

1. Menjadikan agribisnis sebagai penyangga perekonomian daerah.

Sasaran dari tujuan dimaksud adalah:

Memantapkan kawasan agropolitan, dengan indikator meningkatnya produksi dan produktifitas komoditas unggulan di kawasan agropolitan, meningkatnya kinerja layanan pemenuhan kebutuhan air irigasi, meningkatnya ketersediaan infrastruktur penunjang agropolitan, tersedianya pasar pengumpul distribusi, terbangunnya jaringan pemasaran dan meningkatnya nilai tambah produk agribisnis;

PERATURAN DAERAH KABUPATEN JOMBANG NOMOR 12 TAHUN 2017

TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG

- (1) UU Nomor 2 Tahun 2012 Tentang pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum
- (2) UU Nomor 3 Tahun 2014 Tentang perindustrian
- (3) UU Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perdagangan
- (4) Bab 1 Pasal 1

47) Zona industri peruntukan tanah yang difungsikan untuk kegiatan pengembangan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, bahan setengah jadi dan / atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.

48) Sub zona industri kecil/I-3 adalah zona industri yang berdiri sendiri dengan kegiatan ekonomi produktif, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang

dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah dan besar.

49) Sub zona aneka industri/I-4 adalah industri yang menghasilkan beragam kebutuhan konsumen

2.5 Studi Banding Objek Sejenis

1. UPTI INDUSTRI LOGAM DAN PEREKAYASAAN SIDOARJO

UPTI Logam Sidoarjo merupakan mitra yang paling cocok untuk pengembangan usaha. Logam merupakan link relatif yang sangat panjang mulai dari hulu sampai hilir. Setiap link mempunyai karakter yang berbeda dan mempunyai nilai tambah yang tinggi. Kami menawarkan untuk berperan sebagai kepanjangan tangan sebagai industri logam antar hulu dan hilir sekaligus sebagai media transfer teknologi dan agen pembangun kultur bisnis industri logam. UPTI Logam Sidoarjo siap memberikan pelayanan terbaik, bagi industri kecil logam, menengah maupun industri besar. Didukung oleh 100 orang sumber daya manusia yang teruji dan berpengalaman selama 5 – 15 tahun, kompeten di bidang proses permesinan. Didukung pula oleh tenaga teknisi serta perencana yang berpengalaman di dalam bidangnya, serta telah menerapkan management system mutu yang telah dikukuhkan mendapat sertifikat ISO 9001-2000 pada tanggal 15 Agustus 2002. UPTI Logam Sidoarjo dilengkapi berbagai jenis mesin perkakas yang presisi, system penyelesaian job yang teratur, fasilitas perlakuan panas untuk baja (Heat Treatment) serta fasilitas penunjang lainnya, kami siap bermitra dengan anda yang bergerak di dunia industry yang membutuhkan peralatan (equipment), perkakas (tool) mesin dan spare part lainnya.



Unit Pelaksana Teknis (UPT) Industri Logam dan Perekayasaan Sidoarjo merupakan Institusi dibawah naungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur, yang memberikan pelayanan kepada masyarakat sebagai dasar penunjang dan pendukung Industri khususnya bagi IKM/UKM di wilayah Jawa Timur. UPTI Logam dan Perekayasaan Sidoarjo memberikan dan senantiasa Pelayanan kepada masyarakat Industri dan khususnya Industri Logam dengan antara lain : Efektif, Efisien, Akuntabel, Komitmen serta Profesioanalisme. UPTI Logam dan Perekayasaan Sidoarjo senantiasa memberikan yang terbaik agar IKM/UKM khususnya di wilayah Jawa Timur dapat meningkatkan kualitas Mutu Produksi agar dapat bersaing di Era Persaingan Bebas.



Adapun fasilitas ditempat ini yakni tempat fasilitas pelatihan produksi juga tempat produksi dengan aktivitas Perencanaan dan pembuatan perkakas pembentuk logam (blanking dies, stamping dies, forging dies, dsb), jig fixtures, mechanical parts, berbagai jenis pisau dan mesin tepat guna (TTG).



Disini juga memiliki fasilitas gedung hall atau gedung serbaguna yang biasa digunakan untuk event tertentu ataupun galeri pameran.

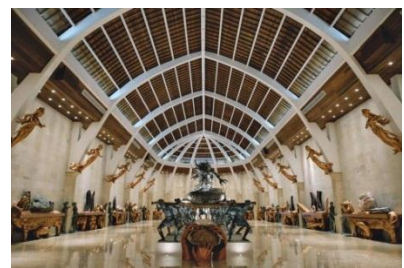
2. UC SILVER DI BALI

UC SILVER GOLD menawarkan konsumen produksi terbaik di pasar dengan menggabungkan desain yang unik dan luar biasa dengan kualitas standar internasional dari perak sterling ditetapkan pada 92,5%. Pengalaman dan tim terampil kami menggunakan proses buatan tangan untuk memastikan kualitas terbaik dari koleksi Perhiasan Emas perak UC. Karya-karya UC Silver Gold menghasilkan kesenangan dan kesempurnaan abadi, yang dapat dinikmati oleh semua orang. Dari merek ikonik "SWEET DRAGONFLY" yang melambangkan pengerjaan terbaik dari koleksi perak murni dan kolaborasi perhiasan emas dari desain tradisional Bali yang rumit dan desain dunia yang glamor.



view dari luar.

UC Silver, yang berbasis di Batubulan, adalah salah satu perusahaan perak sterling legendaris. Dengan operasi yang dimulai kembali pada tahun 1989, UC Silver adalah pemimpin yang jelas dalam bidang desain dengan dua studio desain yang beroperasi, satu di Bali & yang lainnya di Bangkok. Perhiasan UC Silver sepenuhnya buatan tangan atau selesai dengan beberapa pekerjaan mesin. Barang-barang perhiasan perak sterling termasuk kalung, liontin, gelang & manset, bros, cincin & anting-anting, bagian untuk perhiasan pria dan koleksi kecil hadiah pembaptisan bayi. Beberapa item adalah campuran perak Sterling dengan kayu, kulit, pirus Amerika, karang, beberapa perak diukir, beberapa sederhana dalam gaya. Desain yang rumit & rumit baik dalam perak sterling & emas 18 atau 22 karat, bertatahkan mutiara baroque, putih, mutiara hitam & kuning, opal & lebih, yang sederhana sampai yang luar biasa.



ruang galeri pameran hasil produksi

Dalam ruangan tersebut kita akan disajikan dengan berbagai macam hasil produksi yang di pameran dalam ruangan ini, dengan berbagai karya dan seni yang luar biasa.



ruang produksi & pelatihan

Di ruangan ini para pengunjung dapat secara langsung mengetahui dan belajar cara pembuatan produk baik handmade maupun melalui mesin, dan disini juga terdapat tempat untuk pelatihan bagi pengrajin pemula.



contoh sebagian hasil produk UC Silver Bali.

UC Silver di Bali ini memiliki fungsi edukatif dan fasilitas dan prasarana mulai dari ruang galeri pameran, tempat produksi, pelatihan hingga penjualan dengan fungsi dan kegiatan utama galeri pameran yang di sajikan kepada para pengunjung.

Suasana dan lokasi UC Silver sendiri cukup ideal karena terdapat di pusat kota Denpasar yang mudah dijangkau khususnya para wisatawan asing maupun lokal dan bertujuan untuk meningkatkan perekonomian lokal hingga pemasaran produk yang berskala internasional. UC Silver memiliki sebuah galeri dan bengkel di atas lahan seluas hampir 1 ha. Lebih dari itu, produk kerajinan perak UC Silver pun telah merambah pasar Asia, Amerika Serikat, Australia dan Eropa.





Dari keseluruhan gedung megah yang berdiri, Museum menempati gedung paling depan. Pintu kayu besar tinggi dengan lagi-lagi ukiran putih kembali dapat kita nikmati. Ada 2 pintu di titik saya berdiri. Kiri adalah pintu masuk menuju Museum. Sementara di kanan adalah pintu utama ke outlet UC.

Kekaguman pun membunyah di detik pertama saya membuka pintu Museum dan melihat langsung bagian dalamnya. Terhampar di depan mata sebuah ruangan megah berwarna alam dengan langit-langit setinggi sekitar 30an meter. Ada kayu/besi penyanggah dicat putih, melengkung apik, membentang dan menyambungkan kedua sisi atap. Kalau diperhatikan dengan lebih detil, atap Museum tampak seperti lambung kapal, tapi dilihat dalam posisi terbalik.

Persis di bagian tengah terlihat **Naga Perak seberat 720kg dengan 9 kepala**. Naga ini dibopong oleh **18 buah patung manusia (9 pasang lelaki)** di kanan dan kiri dan **1 buah patung di bagian ujung (belakang)** yang diasumsikan adalah pemimpin dari 18 patung tadi. Terbanteng bambu yang sudah tersimpul kuat antara bahu patung dan sang Naga. Bambu-bambu inilah menjadi moda pengangkat sang Naga. Di

bawah kepala Naga paling depan, diletakkan Crystalized Stone berlapis emas dan dipegang oleh 3 buah telapak besar. Indah tak terkira.

Saya mendekat dan memperhatikan kepala dan badan sang Naga. Tampak sekali pekerjaan pahat yang maha rumit. Selain liukan badan yang dibuat dengan kemiringan nyaris bagaikan liukan air mengalir, di sekujur badan Naga terdapat sisik yang menempel begitu sempurna. Ekspresi 9 kepala naga terukir begitu garang. Bahkan gigi, kumis, dan rambut-rambut pendek di seputaran kepala Naga, walaupun tampak tipis-tipis dan berjumlah banyak, keliatan sangat sangat rinci pengerjaannya.



Naga Sanga Amurwabhumi. Naga Sanga = Sembilan Naga. Sementara Amurwabhumi yang diambil dari bahasa Sansekerta berarti jalan penghidupan yang tentram, merdeka, bahagia, dan sempurna.

Mengangkat 4 filosofi kehidupan yang dipercaya oleh masyarakat Bali yaitu **Sri (Prosperity/Kemakmuran), Bala (Strength/Kekuatan), Jaya (Victory/Kejayaan), dan Hita (Balance/Keseimbangan)**, konsep 9 Naga berasal dari 9 mata angin. Mulai dikerjakan pada **12 Maret 2013**, Museum ini selesai dikerjakan pada **20 September 2018** dan diresmikan oleh Ibu Ni Wayan Rupet (ibu dari ke-4 pemilik UC) pada **12 November 2018**.

beberapa fasilitas di tanah seluas 1.000 m² ini. Outlet penjualan perhiasan perak dan emas sudah diperluas (silver di lantai bawah dan emas di lantai atas). Dilengkapi dengan restoran dan beberapa function rooms di lantai tertinggi, yang menurut Pak Made sekarang dikelola oleh salah seorang keponakan beliau. Kemudian di halaman paling belakang terdapat coffee shop yang luar biasa instagramable dan nyaman.

2.6 Karakter Objek

Karakter Objek dari hasil studi literatur dan studi banding, yaitu:

- Sebuah tempat yang menyediakan fasilitas pameran dan edukasi dengan Suasana maupun kegiatan yang ada selalu teratur dan sistematis. Sebuah tempat yang dimana terdapat galeri pameran hasil produk dan Sebuah tempat yang memberikan kesempatan bagi pengunjung ataupun masyarakat umum untuk mengembangkan ilmu dalam bentuk kreatifitas guna Memberikan informasi tentang macam-macam hasil produk alat dapur berbahan logam di Kabupaten Jombang kepada masyarakat luas.